

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (undang undang no 44 2009).

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan (Fahmi. 2011). Untuk dapat menjalankan fungsinya, diperlukan sarana sistem manajemen menyeluruh yang dimulai dari proses perencanaan strategik, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Suatu proses perencanaan strategik dapat disebut baik apabila perencanaan tersebut dikelola secara efektivitas dan efisiensi, yang melayani segala lapisan masyarakat dengan memberikan pelayanan yang berkualitas.

Laporan Realisasi Anggaran yang dipublikasikan Rumah Sakit memberikan informasi yang sangat bermanfaat untuk menilai kinerja keuangan Rumah Sakit. Jika dibandingkan dengan Neraca, Laporan Realisasi Anggaran menduduki prioritas yang lebih penting, dan Laporan

Realisasi Anggaran ini merupakan jenis Laporan Keuangan yang paling dahulu dihasilkan sebelum membuat laporan neraca, laporan operasional, serta laporan arus kas. Anggaran memiliki peran penting sebagai alat stabilisasi, distribusi, alokasi sumber daya, perencanaan dan pengendalian organisasi serta penilaian kinerja. Oleh karena itu, Laporan Realisasi Anggaran menjadi salah satu laporan pertanggungjawaban keuangan yang paling utama.

Dalam pengelolaan keuangannya Rumah Sakit biasanya memiliki kendala yang dihadapi. Permasalahan mengenai anggaran merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Ketika tingkat realisasi anggaran tidak mencapai target atau dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan dapat mengartikan bahwa kinerja suatu lembaga atau badan tersebut kurang efektif dan efisien dalam mengelola keuangannya.

Pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2017 di salah satu Rumah Sakit Umum Daerah di Jawa memiliki target pendapatan sebesar Rp. 1.013.000.000.000 dan realisasi pendapatan sebesar Rp. 960.122.044.243 yang artinya prosentase realisasi pendapatan sebesar 94% dapat disimpulkan bahwasanya realisasi anggaran pendapatan sudah efektif mengingat dalam kriteria efektif menurut mardiasmo anggaran pendapatan dikatakan efektif apabila realisasi anggaran di atas 90%, sedangkan target belanja sebesar Rp. 1.701.424.762.504 dan terealisasi 92% yakni sebesar Rp. 1.570.117.125.249, dilihat dari data tahun 2017

dapat disimpulkan bahwasanya realisasi anggaran belanja tidak efisien mengingat dalam kriteria efisiensi menurut mardiasmo anggaran belanja dikatakan efisien apabila realisasi anggaran dibawah 89%.

Pada Tahun 2018 Rumah Sakit Umum Daerah ini memiliki target pendapatan sebesar Rp. 1.100.000.000.000 dan realisasi pendapatan sebesar Rp. 1.044.681.151.061,30 yang artinya prosentase realisasi pendapatan sebesar 94% dapat disimpulkan bahwasanya realisasi anggaran pendapatan sudah efektif, sedangkan target belanja sebesar Rp. 1.717,006,768,420.37 dan terealisasi 82% yakni sebesar Rp. 1.423.040.835.867,16, dilihat dari data tahun 2018 dapat disimpulkan bahwasanya realisasi anggaran belanja cukup efisien.

Pada Tahun 2019 Rumah Sakit Umum Daerah memiliki target pendapatan sebesar Rp. 1.100.000.000.000 dan realisasi pendapatan sebesar Rp. 1.180.732.930.597,38 yang artinya prosentase realisasi pendapatan sebesar 107% dapat disimpulkan bahwasanya realisasi anggaran pendapatan sudah efektif, sedangkan target belanja sebesar Rp. 1.677.178.282.174,65 dan terealisasi 94% yakni sebesar Rp. 1.577.143.175.846,81, dilihat dari data tahun 2019 dapat disimpulkan bahwasanya realisasi anggaran belanja tidak efisien.

Analisis efektivitas dan efisiensi merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur anggaran rumah sakit. Efektivitas menurut (Mardiasmo 2018) adalah ukuran berhasil tidaknya suatu

organisasi mencapai tujuan. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Efektivitas tidak menyatakan tentang seberapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan menurut Indra (Bastian 2010) Efisiensi adalah input yang tersedia mampu menghasilkan output pada tingkat yang paling optimal bagi kepentingan masyarakat. Efisiensi adalah hubungan antara barang dan jasa (*output*) yang dihasilkan sebuah kegiatan atau aktivitas dengan sumber daya (*input*) yang digunakan.

Pada jurnal yang disusun oleh (Ofasari 2018) bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu telah ekonomis, efisiensi dan efektivitas. Data yang digunakan berupa anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja rumah sakit. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, jenis data primer dan skunder, teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah RSUD Sekayu Tahun 2015 sampai dengan 2017 untuk hasil rata-rata rasio ekonomis sebesar 84,03% dengan kriteria ekonomis, untuk hasil rata-rata rasio efisiensi sebesar 142,64% dengan kriteria tidak efisiensi, sedangkan untuk rasio efektivitas sebesar 96,4% dengan kriteria tidak efektivitas.

Penelitian yang disusun oleh (Umami 2019) juga bertujuan untuk mengukur kinerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek tahun 2015-2018, dilihat dari (1) Rasio Efektivitas, (2) Rasio Efisiensi serta *Trend* masing-masing rasio, dan (3) Pandangan Islam tentang Kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedomo Trenggalek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan dengan data sekunder dalam periode tahun 2015-2018. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan parameter berupa rasio Efektivitas dan rasio Efisiensi serta *trend* setiap masing-masing rasio. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Rasio Efektivitas secara rata-rata berada pada 116,98% dengan kategori sangat efektif dengan *trend* efektivitas berada pada 101,15% selama periode tahun 2015-2018. (2) Rasio Efisiensi secara rata-rata berada pada 88,18% dikategorikan Cukup Efisiensi dengan *trend* efisiensi berada pada 106,10% selama periode tahun 2015-2018. Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek tahun 2015-2018 telah sesuai dengan perspektif Islam tetapi masih belum maksimal bila dilihat dari hasil perhitungan kinerja keuangan daerah.

Penyerapan anggaran belanja yang dianggarkan dapat memberikan dua kemungkinan, pertama bisa menunjukkan adanya efisiensi anggaran. Kedua, jika terjadi selisih kurang maka mungkin terjadinya kelemahan

dalam perencanaan anggaran belanja yang kurang tepat, atau tidak terserapnya anggaran tersebut karena ada program dan kegiatan yang tidak dilaksanakan sehingga tidak efektifitas (Fatimatuzzuma 2019). Mengingat pentingnya evaluasi laporan realisasi anggaran sebagai sumber informasi serta alat bantu dalam menilai kondisi keuangan serta prestasi atau keberhasilan suatu rumah sakit Oleh sebab itu, evaluasi merupakan suatu tindakan yang penting dilakukan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan Rumah Sakit dapat berjalan dengan Efektivitas dan Efisiensi atau tidak. Melalui penelitian lebih lanjut, peneliti bisa menilai apakah selisih anggaran tersebut menunjukkan kinerja keuangan yang baik karena efisiensi atau justru karena lemahnya pada proses perencanaan anggaran atau tidak efektifitas karena adanya program dan kegiatan yang tidak terlaksana. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian lebih dalam untuk mengetahui penyebab Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran dengan pendekatan *literature review*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

- 1.2.1 Bagaimanakah Efektivitas Realisasi Anggaran Rumah Sakit?
- 1.2.2 Bagaimanakah Efisiensi Realisasi Anggaran Rumah Sakit?

1.3 Tujuan

- 1.3.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan rumah sakit.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengevaluasi efektivitas realisasi anggaran rumah sakit
2. Mengevaluasi efisiensi realisasi anggaran rumah sakit

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum institusi tempat penelitian.

1.4.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi rumah sakit dalam peningkatan mutu Rumah Sakit.

1.4.3 Manfaat Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dalam mengkaji masalah penelitian dimasa mendatang.